

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Hasil penyebaran angket penggolongan jenis pengetahuan metakognisi di kelas X MIPA-5 SMA Negeri 1 Cerme menunjukkan bahwa dari 37 peserta didik, terdapat 13 peserta didik dengan jenis pengetahuan deklaratif, 10 peserta didik dengan jenis pengetahuan prosedural, dan terdapat 13 peserta didik dengan pengetahuan kondisional.

Berdasarkan hasil tes soal kemampuan numerasi dan hasil wawancara dianalisis mengacu pada tiga indikator kemampuan numerasi yakni : (I<sub>1</sub>) Kemampuan menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk yang meliputi : gambar, grafik, tabel, bagan, diagram; (I<sub>2</sub>) Kemampuan menggunakan simbol atau berbagai macam angka yang terkait dengan matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari ; (I<sub>3</sub>) Kemampuan menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh tiga jenis pengetahuan, pada peserta didik dengan jenis pengetahuan deklaratif mampu menguasai dua indikator I<sub>1</sub> dan I<sub>3</sub>, namun kurang menguasai pada satu indikator I<sub>2</sub>; peserta didik dengan jenis pengetahuan prosedural mampu menguasai semua indikator kemampuan numerasi I<sub>1</sub>, I<sub>2</sub>, I<sub>3</sub> ; peserta didik dengan jenis pengetahuan kondisional cukup mampu menguasai hanya satu indikator saja I<sub>1</sub>, sedangkan untuk kedua indikator tergolong tidak mampu menguasai I<sub>2</sub>, I<sub>3</sub>.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka untuk saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
  - a. Diharapkan peserta didik lebih sering diberikan latihan-latihan soal numerasi yang lebih mengarah kepada memunculkan kemampuan berfikir tingkah tinggi.
  - b. Terkait dengan jenis pengetahuan metakognisi yang dimiliki masing-masing peserta didik berbeda dan adanya pembelajaran berdiferensiasi dimana didasarkan pada perbedaan yang ada pada peserta didik, maka disarankan untuk memberikan pendekatan kepada setiap kelompok dengan membentuk kelompok-kelompok kecil sesuai dengan jenis perbedaannya atau dapat memberikan bantuan secara individual dari masing-masing peserta didik dan tak lupa pula untuk tetap memantau kegiatan

belajar peserta didik dan tetap memperhatikan perbedaan yang dimiliki peserta didik.

2. Bagi peneliti lain yang nantinya ingin melakukan penelitian yang serupa, diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

